

**TESIS**

**PENETAPAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI  
BANGUNAN CAGAR DAN UPAYA PERLINDUNGAN  
DARI AKSI VANDALISME**



**OLEH :**

**LAODE SAM ARIZAL BASRI**  
**NPM : 21310015**

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2023**

# TE S I S

## **PENETAPAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI BANGUNAN CAGAR DAN UPAYA PELINDUNGAN DARI AKSI VANDALISME**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum  
Pada Program Studi Hukum Pada Program Magister  
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



**Diajukan oleh :**

**LAODE SAM ARIZAL BASRI**  
**NPM : 21310015**

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2023**

TESIS

PENETAPAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI BANGUNAN  
CAGAR BUDAYA DAN UPAYA PELINDUNGAN DARI AKSI  
VANDALISME

Diajukan oleh :

Laode Sam Arizal Basri

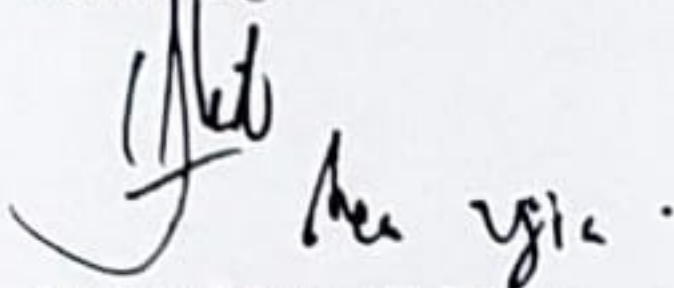
NPM : 21310015

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI

Tanggal.....

Oleh

Pembimbing I



Dr. Titik Suharti, SH, MHum

Pembimbing II

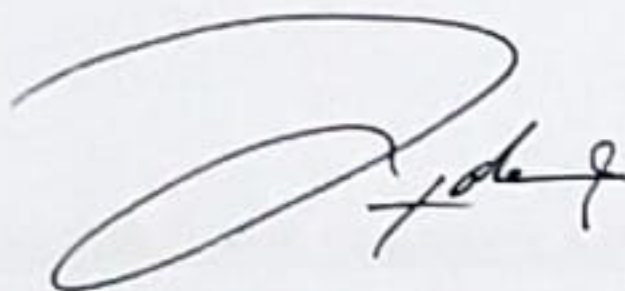


Dr. Endang Retnowati, SH, MHum

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Hukum

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H.

# TESIS

## PENETAPAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI BANGUNAN CAGAR DAN UPAYA PELINDUNGAN DARI AKSI VANDALISME





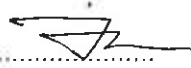
Dipersiapkan dan disusun oleh :

**LAODE SAM ARIZAL BASRI**  
NPM: 21310015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 22 Juli 2023

### Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji		Tanda tangan
Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H.	Ketua	
Dr. Ria Tri Vinata, S.H, LL.M.	Anggota	
Dr. Cita Yustisia Serfiyani, S.H., M.H.	Anggota	
Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum.	Anggota	
Dr. Endang Retnowati, S.H., M.Hum.	Anggota	

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal .....

Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister

  
**Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunianya sehingga memungkinkan peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan Tesis ini, penulis menyadari Tesis ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti sehingga memerlukan saran dan kritik dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan Tesis ini termasuk para peneliti berikutnya.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono dr.Sp.T.H.B.K.L.,Onk.(k), FICS. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister.
4. Dr. Cita Yustisia Serfiyani, S.H., MH., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Pada Program Magister yang memberikan motivasi.
5. Dr. Titik Suharti, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dengan sabar.
6. Dr. Endang Retnowati, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan dengan sabar.

7. Para Dosen Program Studi Hukum Pada Program Magister Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang bermanfaat selama pendidikan.
8. Para Staf Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi
9. Kedua orangtua Penulis Laode Muhammad Basri dan Djamilah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat.
10. Istri dan Anak-anak penulis yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan serta semangat.
11. Rekan-rekan Advokat di Lembaga Advokasi dan Pengembangan Hukum “Kosgoro” Tingkat I Jawa Timur.
12. Sahabat dan Kawan-kawan Penulis saat menempuh pendidikan S2 yang selalu memberikan dukungan Penulis.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

Surabaya, 27 Juli 2023

Laode Sam Arizal Basri  
NPM: 21310015

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LAODE SAM ARIZAL BASRI  
NPM : 21310015  
Alamat : Jalan Baratajaya IV No. 66 Surabaya  
No. Telp (HP) : 081 333 222 112

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: "PENETAPAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA DAN UPAYA PERLINDUNGAN DARI AKSI VANDALISME" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**LAODE SAM ARIZAL BASRI**  
NPM : 21310015

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang dan Rumusan Masalah .....	1
1.2 Tujuan Penelitian .....	8
1.3 Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Kajian Teoritis .....	9
1.4.1 Tinjauan Umum Peraturan Perundang-undangan .....	9
1.4.2 Hukum Sebagai Instrumen Kebijakan Publik .....	15
1.4.3 Kolonial .....	17
1.4.4 Vandalisme .....	18
1.4.5 Kebudayaan .....	20
1.5 Metode Penelitian .....	21
1.5.1 Metode Pendekatan .....	21
1.5.2 Sumber Bahan Hukum .....	21



1.5.3	Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum/Data .....	23
1.5.4	Analisa Bahan Hukum .....	23
1.6	Pertanggungjawaban Sistematis .....	24
<b>BAB II</b>	<b>KRITERIA BANGUNAN CAGAR BUDAYA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010 TENTANG CAGAR BUDAYA .....</b>	<b>26</b>
2.1	Analisis kriteria Bangunan Cagar Budaya Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya .	26
2.2	Penetapan Pemerintah Terhadap Bangunan Eks Kolonial Sebagai Bangunan Cagar Budaya .....	33
<b>BAB III</b>	<b>UPAYA PERLINDUNGAN BANGUNAN EKS KOLONIAL SEBAGAI CAGAR BUDAYA TERHADAP AKSI VANDALISME .....</b>	<b>44</b>
3.1	Analisis Perlindungan Bangunan Eks Kolonial Sebagai Bangunan Cagar Budaya .....	44
3.2	Upaya Perlindungan Bangunan Cagar Budaya dari Aksi Vandalisme .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
4.1	Kesimpulan .....	61
4.2	Saran .....	62
<b>DAFTAR BACAAN</b>		

## ABSTRAK

Tesis ini bertujuan mengkaji penetapan bangunan eks kolonial sebagai bangunan cagar budaya dan upaya perlindungan bangunan cagar budaya dari aksi vandalisme sesuai di dalam ketentuan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar budaya dengan mengetahui permasalahan-permasalahan terhadap bangunan cagar budaya yang ada berdasarkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini mendasarkan konsep kriteria cagar budaya dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Bangunan Cagar Budaya dengan membandingkan dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Dengan Metode pendekatan Konseptual atau conceptual Approach yang bertujuan mendeskripsikan penetapan pemerintah dan permasalahannya.

Bangunan Eks Kolonial yang tersebar di Indonesia yang telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya terjadi aksi-aksi Vandalisme terhadapnya salah satunya Contohnya terjadi Aksi Vandalisme di kota Malang terhadap Jembatan Majapahit yang merupakan bangunan Cagar Budaya akan tetapi kasusnya tidak sampai ke ranah hukum dan terdapat pula sengketa terhadap bangunan yang telah ditetapkan menjadi Cagar Budaya di kota-kota lain di Indonesia seperti di Surabaya yang sampai ke meja hijau yaitu kasus Jembatan Viaduk dan Lain-lainnya.

Hasil dari penelitian ini apabila dikaitkan dengan kebijakan publik memang perlu dilakukan evaluasi mulai dari pendaftaran sampai dengan pengkajiannya sehingga penetapan dari pada bangunan cagar budaya sesuai dengan maksud dan tujuan dari pada Pelestarian Cagar Budaya. Pemanfaatan bangunan cagar budaya untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Terdapat banyak Permasalahan-permasalahan dan juga aksi Vandalisme terhadap bangunan cagar budaya sehingga diperlukan analisa kebijakan dari berbagai disiplin berbagai ilmu termasuk profesional dan pengusaha dan evaluasi dalam kebijakan bangunan cagar budaya Indonesia.

**Kata Kunci:** Penetapan, Eks Kolonial, Vandalisme dan Kebijakan Publik

## **ABSTRACT**

*This thesis aims to examine the establishment of ex-colonial buildings as cultural heritage buildings and efforts to protect cultural heritage buildings from acts of vandalism in Law Number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage by knowing the problems of existing cultural heritage buildings based on previous research.*

*This research is based on the concept of cultural heritage criteria in Law Number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage by comparing with Law Number 5 of 2017 concerning the Promotion of Culture. With a conceptual approach method that aims to describe the government's determination and its problems.*

*Ex-Colonial buildings scattered in Indonesia that have been designated as Cultural Heritage Buildings have experienced acts of Vandalism against them, one of which is an example of Vandalism Action in Malang city against Majapahit Bridge which is a Cultural Heritage building but the case did not reach the realm of law to ensnare the perpetrators and there are also disputes over buildings that have been designated as Cultural Heritage in other cities in Indonesia such as in Surabaya which reached the green table, namely the case of Viaduk Bridge and others.*

*The results of this study when associated with public policy do need to be evaluated in the establishment policy ranging from registration to assessment so that the establishment of cultural heritage buildings in accordance with the intent and purpose of the Preservation of Cultural Heritage. Utilization of cultural heritage buildings for the greatest prosperity of the surrounding community and society in general. There are many problems and also acts of Vandalism against cultural heritage buildings so that policy analysis is needed from various disciplines including professionals and entrepreneurs and evaluation in cultural heritage building policies.*

**Keywords:** *Assignment, ex-Colonial, Vandalism and Public Policy.*